repository.uniramalang.ac.id

ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN NU DAN MUHAMMADIYAH PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI KECAMATAN KEPANJEN

TESIS

Oleh : ALAM MUSTAWAN GHUROBA

NIM: 22186130059

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
2024

repository.uniramalang.ac.id

ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN NU DAN MUHAMMADIYAH PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI KECAMATAN KEPANJEN

TESIS

diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan

menyelesaikan program Magister *Pendidikan Agama*

Islam

Oleh : ALAM MUSTAWAN GHUROBA

NIM: 22186130059

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
2024

repository.uniramalang.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ALAM MUSTAWAN GHUROBA

NIM : 2286130059

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UNIRA Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 25 Mei 2024

Yang membuat peryataan

ALAM MUSTAWAN GHUROBA

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

PERSETUJUAN TESIS

ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN NU DAN MUHAMMADIYAH PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI KECAMATAN KEPANJEN

Disusun oleh :

Oleh : ALAM MUSTAWAN GHUROBA

NIM : 22186130059

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

untuk dapat diajukan kepada dewan penguji

Malang, Tanggal 24 Mei 2024

Dosen Pembimbing

(Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I)

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

PENGESAHAN TESIS

ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN NU DAN MUHAMMADIYAH PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI KECAMATAN KEPANJEN

Disusun oleh :
Oleh : ALAM MUSTAWAN GHUROBA
NIM : 22186130059

Telah Diajukan Pada Dewan Penguji Pada :
Hari Rabu, 12 Juni 2024

Nama	Tanda Tangan
1. **Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd** Ketua Penguji	( )
2. **Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I** Sekretaris Penguji	( )
3. **Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd** Penguji 1	( )
4. **Dr. Saifuddin, M.Pd** Penguji 2	( )

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd

Malang, 12 Juni 2024
Kaprodi

Dr. Abdur Rofiq, M.Pd

repository.uniramalang.ac.id

ABSTRAK

Alam Mustawan Ghuroba, Analisis Pendidikan NU dan Muhammadiyah Pada Lembaga Islam di Kecamatan Kepanjen. Di Bawah Bimbingan (**Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I.**).

Pendidikan Islam saat ini di Kepanjen kurang diminati dan butuh dorongan dari berbagai pihak untuk menunjukkan eksistensinya dalam kehidupan dunia. Salah satu pihak yang sangat memungkinkan memberikan kontribusinya dalam perkembangan pendidikan Islam adalah Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.

Hal ini dapat diamati hingga saat ini, bahwa banyak organisasi dibawah naungan organisasi Islam Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyyah yang sebenarnya memiliki kontribusi yang besar dalam perkembangan pendidikan Islam di Kecamatan Kepanjen.

Mencermati statement diatas, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan sejarah. Populasi dalam penelitain ini yaitu terdiri dari semua stakeholder pendidikan Islam di Kecamatan Kepanjen, serta kegiatan yang dilaksanakan dalam pendidikan Islam di Kecamatan Kepanjen.

Alat pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, dokumentasi, observasi dan triangulasi. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian/display data dan verifikasi (penarikan kesimpulan).

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa kontribusi Pendidikan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah terhadap perkembangan pendidikan Islam di Kecamatan Kepanjen adalah penyediaan sarana pendidikan Islam, dukungan berupa tenanga pengajar yang berasal dari pengurus Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah serta bantuan dalam operasionalisasi pendidikan Islam formal maupun nonformal.

Kata Kunci : Pendidikan Islam, NU dan Muhammadiyah

repository.uniramalang.ac.id

KATA PENGANTAR

Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*, Maha Pengasih lagi Penyayang, dengan asma-Nya penulis dapat persembahkan Analisis Tradisi Pujian Roso Sampurno Dan Pengaruhnya Bagi Masyarakat Dusun Sembon Desa Ngajum Kabupaten Malang, dan pujian syukur atas segala limpahan rahmat, taufiq serta hidayah kepada penulis. Penulis sungguh merasakannya pada seluruh tahapan proses studi pascasarjana hingga penyusunan tugas akhir ini selesai. Pujian *ṣalawāt* serta salam penulis haturkan kepada *Kanjeng* Nabi Muhammad *ṣallallāhu 'alaihi wasallam* yang telah mengajarkan manusia memuji dan menghamba.

Tesis dengan judul Analisis Pendidikan NU dan Muhammadiyah Pada Lembaga Islam di Kecamatan Kepanjen ini disusun dalam segala keterbatasan penulis, yang bermaksud ikut andil dalam pengembangan wawasan keilmuan tentang tasawuf. Penulis menyadari bahwa upaya penyusunan tesis ini bukanlah pekerjaan yang ringan, melainkan sebuah pekerjaan yang membutuhkan serta menguras energi lahir dan batin. Oleh karena itu dengan dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak proses penyelesaian tesis ini dapat terwujud.

Penulis, dalam proses studi dan penyelesaian tesis ini, menyampaikan rasa hormat dan berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imron Rosyadi Hamid, M.Si., selaku Rektor Unversitas Raden Rahmat Malang .
2. Bapak Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd., selaku Direktur

repository.uniramalang.ac.id

Pascasarjana Unversitas Raden Rahmat Malang, yang telah memberi izin penulis untuk mmembahas tema kajian ini.

3. Ibu Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I., selaku pembimbing tesis yang telah mengarahkan dan selalu memberikan kesempatan penulis berdialog hingga penyusunan tesis ini selesai.
4. Bapak penguji sidang munaqasyah tesis yang telah mengoreksi, memberi kritik dan saran bagi penulis dalam perbaikan tesis.
5. Seluruh dosen pascasarjana Universitas Raden Rahmat Malang.
6. Ibu dan mamah tercinta yang selalu support doa untuk anaknya berkah sukses.
7. Istri Tercinta yang telah mendorong dan membantu baik secara moril maupun materiil dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Anak, Adik dan Kakak tercinta yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Penulis selalu panjatkan do'a, semoga segala bantuan dengan tanpa pamrih menjadi amal yang membawa kebahagiaan abadi bagi semua pihak tersebut, dan hanya kepada Allah lah penulis pasrahkan dan panjatkan segalanya.

Malang, 25 Mei 2024

Penulis,

ALAM MUSTAWAN GHUROBA

NIM: 22186130059

repository.uniramalang.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERSETUJUAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vii
DAFRTAR ISI ix
DAFTAR TABEL x
BAB I PENDAHULUAN
A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
E. Penelitian Terdahulu 10
F. Definisi Istilah 16
G. Sistematika Penulisan 17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Tinjauan Tentang Sistem Pendidikan 19
B. Nahdlatul Ulama di Indonesia 32
C. Muhammadiyah di Indonesia 36
D. Nahdlatul Ulama Ranting Kepanjen 42
E. Muhammadiyah Ranting Kepanjen 46

repository.uniramalang.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 54
B. Lokasi Penelitian 56
C. Kehadiran Peneliti 56
D. Subjek Penelitian 58
E. Sumber Data 58
F. Prosedur Pengumpulan Data 59
G. Analisis Data 63
H. Pengecekan Keabsahan Data 67
I. Tahap-Tahap Penelitian 70

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data 72
   1. Sekias Tentang Sistem Pendidikan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah 72
   2. Peran Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah dalam Pendidikan 83
   3. Peran Muhammadiyah dalam Pendidikan 89
B. Pendidikan Islam 90

BAB V PEMBAHASAN

A. Sistem Pendidikan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Pada Lembaga Islam di Kepanjen 93
B. Skema Perbandingan Sistem Pendidikan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah 109

repository.uniramalang.ac.id

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menerapkan Sistem Pendidikan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Pada Lembaga Islam di Kepanjen 109

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 113

B. Saran..... 114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

repository.uniramalang.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan aspek paling menentukan bagi kemajuan sebuah bangsa. Bahkan kemunduran atau kemajuan dari suatu peradaban dalam negara itu, sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Sebelumnya, sebagai contoh, pada zaman peradaban Islam silam, kualitas pendidikan terbaik yang dapat ditampilkan dan dirasakan manfaatnya oleh setiap orang pada saat itu adalah pada masa kejayaan ilmu pengetahuan era kepemimpinan Bani Abbasiyah. Pada era Bani Abbasiyah, khususnya pada pemerintahan Harun Ar-Rasyid, Baghdad yang menjadi ibukota negara, pada saat itu juga telah menjadi pusat kebudayaan dan peradaban dunia. Bahkan Baghdad dikenal sebagai kota intelektual yaitu sebuah kota umat Islam yang menjadi professor bagi kota-kota umat Islam yang lain. Dikatakan demikian, karena Baghdad merupakan kota yang bernuansa intelektual , memiliki khazanah tradisi tertulis yang begitu besar serta menjadi pusat penelitian dan perkembangan filsafat, sains dan agama dalam bentuk berbagai disiplin keilmuan yang sangat luas.[1] Pada saat ini, umumnya negara-negara maju dan mampu mengatasipersaingan global adalah negara yang warganya mampu mengembangkanpendidikan berkualitas tinggi. Sebaliknya, apabila kualitas pendidikan dalamsuatu negara itu rendah, maka akan berdampak pada tertinggalnya negara atauperadaban tersebut dari persaingan global. Dengan kualitas pendidikan terbaik yang dimiliki oleh sebuah negara yang kecil, ia dapat

[1]Syamsul Bakri, *Peta Sejarah Peradaban Islam*, (Yogyakarta: Fajar Media Press, 2011), Cet.ke-1., h. 51.

tampil menjadikontributor bahkan pemain utama yang diperhitungkan dalam pentas global. Namun, negara yang secara geografi dan demografinya unggul, namun kualitas pendidikannya tidak mendukung, tidak akan diperhitungkan dalam persaingan global tersebut. Di Indonesia, sektor pendidikan merupakan primadona yang dinilai dapat menentukan masa depan suatu bangsa. Bisa dibilang bahwa pendidikan merupakan *leader sector* yang diharapkan dapat mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Pendidikan merupakan aktivitas yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dan yang lainnya, sehingga membentuk satu sistem yang saling memengaruhi.[2] Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan ruhani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (insan kamil).[3] Dalam sistem pendidikan nasional, istilah pendidikan diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Dari definisi pendidikan yang telah dipaparkan diatas, peNahdhatul Ulamalis memberikan kesimpulan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha secara sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk membimbing, mengarahkan, mengajarkan hal-hal yang menjadi kebutuhan

[2]H. Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), Cet.ke-1., h. 21.

[3]*Ibid.*

peserta didik dalam menjalani kehidupannya di masa sekarang dan masa yang akan datang. Ahmad D. Marimba mendefinisikan pendidikan Islam sebagai bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam meNahdhatul Ulamaju terbentuknya kepribadian utama meNahdhatul Ulamarut ketentuan- ketentuan Islam. Yang dimaksud dengan kepribadian utama adalah kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.[4] Omar Muhammad At-Toumy Asy-Syaibani mengartikan pendidikan Islam sebagai perubahan yang diinginkan dan diusahakan oleh proses pendidikan, baik pada tataran tingkah laku individu maupun pada tataran kehidupan sosial serta pada tataran relasi dengan alam sekitar; atau pengajaran sebagai aktivitas asasi, dan sebagai proporsi diantara profesi-profesi dalam masyarakat.[5]

Dari beberapa definisi di atas, pendidikan Islam berarti suatu usaha secara sadar yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik untuk mengoptimalkan serta mengembangkan potensi jasmani, rohani maupun akalnya menuju terbentuknya pribadi Islam yang kaffah serta dapat berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat. Selanjutnya, pendidikan Islam yang saat ini sedang mengalami krisis, butuh dorongan dari berbagai pihak untuk menunjukkan eksistensinya dalam kehidupan dunia. Salah satu pihak yang sangat memungkinkan memberikan kontribusinya dalam perkembangan pendidikan Islam adalah dorongan dari organisasi-organisasi besar Islam. Berbicara mengenai perkembangan, kita juga akan membahas kata “berkembang” yang artinya

[4]*Ibid.,* h. 24
[5]*Ibid.*

menjadi besar (luas, banyak, dan sebagainya). Dari kata tersebut bisa kita ambil kesimpulan bahwa perkembangan Merupakan suatu proses yang pasti dialami oleh setiap individu. Perkembangan ini adalah proses yang bersifat kualitatif yang berhubungan dengan perubahan yang bersifat progresif secara sistematis baik itu terjadi dalam suatu unit individu maupun dalam sebuah populasi. Seperti yang telah dibicarakan sebelumnya, salah satu hal yang dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan pendidikan Islam adalah adanya kontribusi dari organisasi Islam. Di Indonesia, dua organisasi besar yang menjadi perbincangan hangat di masyarakatnya, yaitu Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Dengan segala corakpemikirannya, kedua organisasi itu telah menempati ruang tersendiri di dalam pendidikan Islam di Indonesia.

Organisasi Islam Nahdlatul Ulama (NU) lahir pada tanggal 31 JaNahdhatul Ulamaari 1926 yang dipelopori oleh KH. Hasyim Asy"ari. Sedangkan Muhammadiyah didirikan pada tanggal 18 November 1912 oleh KH. Ahmad Dahlan. Latar belakang munculnya organisasi-organisasi Islam di Indonesia lebih banyak dikarenakan mulai tumbuhnya sikap patriotisme dan rasa nasionalisme sekaligus sebagai respon terhadap kepincangan-kepincangan yang ada di kalangan masyarakat Indonesia pada akhir abad ke-19 yang mengalami kemunduran total sebagai eksploitasi politik pemerintah kolonial Belanda. Langkah pertama diwujudkan dalam bentuk kesadaran berorganisasi.[6] Dari latar belakang berdirinya organisasi Islam tersebut,

[6]ENahdhatul Ulamang K. Rukiati, dan Fenti Hikmawati, *Sejarah Pendidikan Islam di*

tampak beberapa argumentasi yang memotivasi lahirnya organisasi Islam tersebut, di antara sevbagai kendaraan politik, dalam pemilihan presiden, gubernur, walikota, bupati sebagai media untuk memperluas pengaruh kepemimpinannya.

Selain alasan di atas, kedua organisasi sosial ini (Nahdhatul Ulama dan muhammadiyah) terjun dalam bidang pendidikan, baik formal, non formal dan informal. Sektor pendidikan ini akan menjadi sangat penting bagi keberlangsungan sebuah negara. Sumber daya manusia yang dihasilkan juga akan tergantung dengan kualitas pendidikannya. Salah satu yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kontribusi kedua organisasi sosial dalam perkembangan pendidikan Islam. Muhammadiyah dan Nahdhatul Ulama merupakan dua organisasi Islam terbesar di Indonesia yang karenanya sering dianggap sebagai *mainstream* Islam Indonesia. Kedua ormas Islam ini, meskipun memiliki ideologi keislaman yang berbeda, tapi keduanya memiliki watak dan karakter yang sama, yaitu berjuang untuk mewujudkan Islam moderat di Indonesia melalui jalur pendidikan, sehingga perjuangan keduanya untuk mengukuhkan Islam moderat, lebih ditekankan pada tataran teologis-kultural daripada politis. Muhammadiyah memiliki sejumlah lembaga pendidikan dengan ciri khas utamanya adalah adanya mata pelajaran al-Islam dan Ke-Muhammadiyah-an. Dengan konsep "identitas objektif pendidikan

---

Indonesia, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h. 79.

Muhammadiyah", mata pelajaran ini dirancang untuk menjadi instrumen bagi Muhammadiyah dalam rangka menyemaikan karakter Islam moderat bagi peserta didiknya. Sementara Nahdhatul Ulama mempunyai Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdhatul Ulama dengan ciri khas adanya mata pelajaran Aswaja dan Ke-NU-an. Melalui konsep "SNP-Plus", Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdhatul Ulama merupakan wahana NU untuk menyemaikan karakter Islam moderat bagi para peserta didiknya.[7]

Menurut Mohamad Ali, mata pelajaran al-Islam dan Ke-Muhammadiyahan merupakan ciri khas pendidikan Muhammadiyah, yang berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Karena mata pelajaran ini menjadi ciri khas, maka ia menjadi "identitas objektif" yang diterima publik di luar Muhammadiyah. Dalam konteks ini, ada lima identitas objektif sebagai elaborasi dari al-Islam dan Ke-Muhammadiyahan ke dalam sistem pendidikan Muhammadiyah, yakni; 1) meNahdhatul Ulamambuhkan cara berfikir *tajdid*/inovatif, 2) memiliki kemampuan antisipatif, 3) mengembangkan sikappluralistik, 4) memupuk watak mandiri, dan 5) mengambil langkah moderat.[8]Namun, dua organisasi dengan jumlah pengikut terbesar di Indonesia inikadang berselisih faham tentang sesuatu masalah sehingga kadang ada perdebatan yang membuat hubungan kedua organisasi tersebut terlihat

[7]Toto Suharto, *Gagasan Pendidikan Muhamadiyah dan NAHDHATUL ULAMA Sebagai Potret Pendidikan Islam Moderat di Indonesia*, (ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman, 2008), vol. 9, h. 100. 2010), h. 34-35.

[8]Mohamad Ali, *Reinvensi Pendidikan Muhammadiyah* (Jakarta: Al-Wasat Publishing House, 2010, h. 35

kurangharmonis. Padahal seyogyanya, bahwa sebuah organisasi Islam dalam suatudaerah seharusnya dapat meNahdhatul Ulamanjunjang proses Perkembanganpendidikan, khususnya pendidikan Islam di daerah tersebut.

Dalam organisasi Islam tersebut, terdapat juga beberapa lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal yang mengikuti corak pemikiran kedua organisasi. Dalam kehidupan sehari-hari juga banyak kajian-kajian yangdiadakan oleh kedua organisasi tersebut dalam rangka menebarkan doktrinatau ajaran-ajaran yang dibawa masing-masing organisasi Islam. Seperti yangtelah dipaparkan sebelumnya, terkadang peneliti menemukan masalah yangberkaitan dengan perbedaan pendapat yang terus menerus menjadi perdebatanoleh kedua organisasi itu. Padahal, masih banyak permasalahan yang lebihurgen daripada memperdebatkan perbedaan pendapat yang tiada ujungnya.Allah SWT berfirman dalam Surat As-Syuura ayat 13 :

Artinya: *"...Tegakkanlah agama dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya...*" (Q.S.As-Syuura : 13).[9]

Berdasarkan hasil tela'ah dokumentasi peneliti terhadap kedua ormas islam terbesar ini yaitu Nahdhatul Ulama dan muhammadiyah yang memiliki cukup banyak anggota (bisa dikatakan pengikut) baik secara struktural bahkankultural. Secara kultural, bisa dikatakan lebih dari 70% sampai 75% masyarakat mengikuti ajaran dari Nahdhatul Ulama maupun Muhammadiyyah.

[9]Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qi.ir"an, Al-*Qur"an, Tajwid dan Terjemahannya*, (Bandung: CORDOBA, 2013), h. 484.

Namun, karena ini merupakan penelitian yang bersifat ilmiah, maka yang akandiamati adalah konsep keanggotaan yang secara struktural. Secara historisawal masuknya organisasi Islam (Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah) tidakhanya dilatarbelakangi oleh faktor pendidikan. Hal ini dapat diamati hinggasaat ini, bahwa eksistensi kedua organisasi tersebut lebih terangkat karenadidorong oleh faktor politik seperti paparan di atas. Namun jika dicermatisecara produktif, maka kedua organisasi islam ini memiliki kontribusi yang besar dalam perkembangan pendidikan Islam. Apabila dilihat dari fungsinya, sebuah organisasi Islam seperti Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah seharusnya dapat memberikan kontribusnya sebagai media atau perantara dari perkembangan pendidikan Islam itu sendiri.

Dari uraian diatas inilah alasan peneliti sangat tertarik dan berfokus kepada sistem pendidikan untuk melakukan penelitian tehadap Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di lingkungan Kecamatan Kepanjen mengenai "ANALASIS SISTEM PENDIDIKAN ISLAM NU DAN MUHAMMADIYAH PADA LEMBAGA ISLAM DI KECAMATAN KEPANJEN"

repository.uniramalang.ac.id

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Sistem Pendidikan Islam NU Pada Lembaga Islam di Kepanjen ?
2. Bagaimana Sistem Pendidikan Islam Muhammadiyah Pada Lembaga Islam di Kepanjen ?
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam menerapkan sistem pendidikan Nu dan Muhammadiyah Pada Lembaga Islam di Kepanjen ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis Bagaimana Sistem Pendidikan NU Pada Lembaga Islam di Kecamatan Kepanjen.
2. Menganalisis Bagaimana Sistem Pendidikan Muhammadiyah Pada Lembaga Islam di Kecamatan Kepanjen.
3. Menganalisis Faktor Pendukung dan Penghambat Sistem Pendidikan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kecamatan Kepanjen.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi para peneliti, praktisi pendidikan, dan pihak-pihak yang tertarik dalam memahami lebih dalam tentang upaya penyampaian ajaran Islam dengan harapan dapat dijadikan salah satu bahan studi banding oleh peneliti lainnya dan secara umumnya pada guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatur sistem pendidikan untuk mengembangkan agama Islam di daerah masing- masing.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi para peneliti, praktisi pendidikan, dan pihak-pihak yang tertarik dalam memahami lebih dalam tentang upaya penyampaian ajaran Islam dengan harapan dapat dijadikan salah satu bahan studi banding oleh peneliti lainnya dan secara umumnya pada guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatur sistem pendidikan untuk mengembangkan agama Islam di daerah masing- masing.

3. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan untuk teman-teman di Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah agar yang kami temukan dilapangan untuk jadi bahan pertimbangan dalam menentukan sistem pendidikan dan menyempurnakannya agar masyarakat di Kecamatan Kepanjen merasakan dampak langsung kehadiran Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiatisme, maka peneliti sampaikan beberapa hasil penalitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

Desertasi yang ditulis oleh Hujair A.H Sanaky dengan judul **Pemikiran Pembaruan Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Masyarakat Madany Di Indonesia**[10] yang merupakan karya ilmiyah yang diajukan kepada Universitas Isama Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian yang

[10] Hujair A.H Sanaky, *Pemikiran Pembaruan Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Masyarakat Madany Di Indonesia, Desertasi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012

dilakukan menunjukkan bahwa pada masa Orde Baru dan Era Reformasi perkembangan pemikiran pembaruan pendidikan Islam di Indonesia masih terkait dengan persoalan modernisasi, dikotomik, integrasi, dan kualitas. Pemikiran pembaruan pendidikan Islam menurutnya berada pada dua titik antara determinisme historis di satu sisi dan realisme praktis di sisi lain. Posisi problematik determinisme historis dapat dilihat dari masih kuatnya nuansa nostalgia pada kejayaan Islam di masa lalu dalam beragam aspek pendidikan Islam di Indonesia. Sedangkan problematika realisme praktis antara lain tergambar dari masih belum maksimalnya pendidikan Islam dalam menghadapi dan menjawab perkembangan kekinian sebagai tantangan yang ada di depannya.

Desertasi **Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian Tentang Unsur Dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren[11].** Oleh Mastuhu. 1994 UIN Sunan Kalijaga. Penelitian yang mengambil 6 pesantren sebagai situsnya mengemukakan bahwa jenis pendidikan di pesantren ada yang bersifat formal dan non formal. Untuk yang bersifat non formal, hanya mempelajari keagamaan saja dengan hanya berpedoman pada kitab-kitab klasik, sedang pendidikan formalnya mengikuti kurikulum yang telah disusun oleh DEPAG. Fokus penelitian ini adalah mengkaji tentang unsusr dan nilai system pendidikan pesantren dengan mengambil sample 6 pesantren.

[11] Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian Tentang Unsur Dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren*, desertasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1994

Tesis yang ditulis oleh Hujair A.H Sanaky dengan judul **Pembaruan Pendidikan Islam Menuju Masyarakat Madani Indonesia (Tinjauan Sosio- Kultural Historis)**[12]. Merupakan karya yang diajukan kepada Universitas Islam Indonesia tahun 2003 yang menggagas format baru pendidikan islam setelah masa reformasi. Konsep yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah konsep masyarakat madani ditinjau dari kajian sosial-kultural historisnya. Fokus penelitian ini adalah pencarian format pendidikan Islam pasca reformasi

Tesis yang ditulis oleh Zainal Alim dengan judul **Pembaruan Pendidikan Islam di Pesantren (Studi Terhadap Pergeseran Orientasi Kelembagaan dalam Presfektif Kiai Di Bangkalan)**[13] yang diajukan kepada UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam penelitiannya ia berkesimpulan bahwa telah terjadi pembaruan pendidikan islam di pesantrendengan banyaknya lembaga pendidikan formal yang berdiri seperti MTs, MA, bahkan perguruan tinggi yang telah masuk di pesantren- pesantren di Bangkalan. Pembaruan ini tidak lepas dari efek polapikir sang kiai karena perkembangan zaman.

[12] Hujair A.H Sanaky, *Pembaruan Pendidikan Islam Menuju Masyarakat Madani Indonesia (Tinjauan Sosio-Kultural Historis)*, Tesis, Fakultas Ilmu Agama Islam Uniersitas Islam Indonesia Yogyakarta

[13] Zainal Alim, *Pembaruan Pendidikan Islam di Pesantren (Studi Terhadap Pergeseran Orientasi Kelembagaan dalam Presfektif Kiai Di Bangkalan*), Tesis, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya 2003

Dinamika Pengembangan Kurikulum Pendidikan Di Pesantren Rifaiyah (1974-2014)[14] adalah tesis yang ditulis oleh Amir Mahmud di UIN Sunan Kalijaga. Focus penelitiannya adalah pengkajian terhadap perkembangan dan pengembangan kurikulum pendidikan di pesantren Rifaiyah. Dalam kesimpulannya peneliti menyimpulkan bahwa telah terjadi banyak dinamika dalam pesantren ini mulai kurun waktu 1974-2014, salah satu faktor yang menyebabkan perkembangan kurikulum di pesantren ini adalah adanya kemajuan zaman yang harus selalu di imbangi dengan menghadirkan kurikulum yang sesuai dengan keadaan pada waktu tersebut.

Kebijakan Politik Hindia Belanda Dan Implikasinya Bagi Pendidikan Islam (1900-1942)[15]**.** Adalah tesis yang ditulis oleh Maftuh di UIN Sunan Kalijaga 2009. Dalam penelitian ini, peneliti fokuskan penelitiannya pada kebijakan politik Hindia Belanda yang berdampak pada pendidikan Islam mulai kurun waktu 1900- 1942. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kebijakan pendidikan pemerintah Hindia Belanda mulai dari tingkat bawah sampai tingkat atas tidaklah bermaksud untuk mencerdaskan kehidupan warna negara Indonesia. Ini dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti politik dan ekonomi sehingga kebijakan ini berimplikasi pada pendidikan Islam baik pada aspek kelembagaan, kurikulum dan juga pendidiknya.

[14] Amir Mahmud, *Dinamika Pengembangan Kurikulum Pendidikan Di Pesantren Rifaiyah* (1974-2014), tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014

[15] Maftuh, Kebijakan Politik Hindia Belanda Dan Implikasinya Bagi Pendidikan Islam (1900-1942), Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009

repository.uniramalang.ac.id

Noor Haris menulis sebuah tesis yang diajukan kepada UIN Sunan Kalijaga pada 2004 dengan judul **Kebijakan Pendidikan Islam Di Indonesia (1945- 1990)**[16]. Focus pembahasan dalampenelitian ini adalah mengkaji tentang kebijakan pendidikan Islam di Indonesia dari kurun waktu 1945-1990. Dalam penelitiannya ini Noor berkesimpulan bahwa kebijakan yang diambil oleh pemerintah Indonesia adalah kebijakan konvergensi, yaitu kebijakan yang mengintegrasikan dualisme pendidikan sebagai hasil dari pergumulan antara dualisme kekuatan politik (Islam dan nasionalisme) sejak awal kemerdekaan. Kebijakan ini pada akhirnya tercermin pada ketetapan bahwa pendidikan agama tidak lagi merupakan mata pelajaran pilihan, melainkan sudah menjadi mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh semua siswa dan mahasiswa dan merupakan syarat kelulusan ujian akhir.

Tesis yang ditulis oleh Muhlisin, yang berjudul **Pembaruan Sistem Pendidikan Agama Islam (Telaah Atas Pemikiran Pendidikan Abul 'Ala Al Maududi)**[17] 1999 IAIN Walisongo Semarang. Telah memberikan kesimpulan, bahwa konsep reformasi pendidikan Islam Al Maududi bersifat makro dan akan lebih membumi jika diterapkan dalam kondisi (negara) dengan isitem politiknya menggunakan nilai-nilai Islam. Pemimpinnya ada komitmen tinggi menggunakan hukum-hukum Allah dan mengakui supremasi Al-Qur'an dan sunnah dalam bentuk amalan duniawinya. Fokus penelitiannya adalah menelaah pemikiran pendidikan Abul 'Ala Al Maududi.

[16] Noor Haris, Kebijakan Pendidikan Islam Di Indonesia (1945-1990), tesis, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004

[17] [11]Muhlisin, Pembaruan Sistem Pendidikan Agama Islam (Telaah Atas Pemikiran Pendidikan Abul 'Ala Al Maududi), Tesis, IAIN Walisongo Semarang 1999

repository.uniramalang.ac.id

Pembaruan Pendidikan Islam Fazlur Rahman (Sebuah Upaya Rekonstruksi Pendidikan Islam)[18] 2003 di IAIN Walisongo Semarang adalah tesis yang ditulis oleh Abdul Mun'im. Fokus penelitiannya adalah mengkaji pembaruan pendidikan Islam yang digagas oleh Fazlur Rahman sebagai upaya rekonstruksi pendidikan Islam. Dalam paparan akhirnya peneliti menyarankan supaya para peneliti berikutnya terutama para mahasiswa agar bisa meneruskan ide dan gagasan pembaruan pendidikan Islam menurut Fazlur Rahman.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adanya upaya untuk terus mengkaji dan meneliti tentang perkembangan pendidikan Islam sehingga ditemukan suatu format yang ideal dengan kondisi bangsa Indonesia saat ini. Seperti tesis yang ditulis oleh Fazluryang berupaya untuk menghadirkan pendidikan islam yang sesuai pada masa itu yakni menuju masyarakat madani Indonesia

Berdasarkan table di atas, menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki tingkat orisinalitas (bersifat baru) dan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Karenanya peneliti ingin melanjutkan penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

[18] Abdul Mun'im, Pembaruan Pendidikan Islam Fazlur Rahman (Sebuah Upaya Rekonstruksi Pendidikan Islam), tesis, IAIN Walisongo Semarang, 2003

repository.uniramalang.ac.id

F. Definisi Istilah

Berikut ini adalah beberapa definisi istilah yang dijadikan acuan agar para pembaca tidak salah terhadap makna istilah yang ada antara lain:

a. Sistem Pendidikan

Rangkaian-rangkaian dari sub sistem atau unsur-unsur pendidikan yang saling terkait dalam mewujudkan keberhasilanny.[19]

b. Organisasi islam

Organisasi Islam adalah Organisasi yang berfokus pada pengajaran islam dan mempunyai metode dalam mengajarkan islam

c. Nahdlatul Ulama

Nahdlatul Ulama adalah Organisasi Islam yang segala sikap dan gerak langkahnya selalu bersumber dan berpatokan kepada ajaran, hukum Islam serta syariat Islam akan terus ditegakkan oleh Nahdlatul Ulama.[20]

d. Muhammadiyah

Muhammadiyah adalah Gerakan Islam, dakwah amar ma'ruf nabi munkar dantajdid, yang bersumber pada Al-Qur`an dan As-Sunnah.[21]

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

[19] Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencna,.2004), 299

[20] Achmad, Siddio, *Pedoman Berpikir Nahdlatul Ulama*, (Surabaya, FOSSNU Jatim, 1992), 12

[21] http://www.muhammadiyah.or.id/id/content-51-det-anggaran-dasar.html, diakses pada tanggal 27Oktober 2019

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan didalam pembahasannya, penulis mencoba menyusun dengan sistematis. Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari empat bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan membahas bentuk penelitian dimulai dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka membahas sistem pendidikan, yaitu tentang pengertian sistem pendidikan, unsur-unsur pendidikan, tujuan pendidikan, hakikat pendidikan islam. Konsepsi sistem pendidikan di Kecamatan Kepanjen.

BAB III Metode Penelitian membahas pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek peneliti,, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis dat, pengecekan keabsahan datdan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data Hasil Penelitian memuat uraian tentang data dan hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam Bab ini, Uraian ini terdiri atas paparan datayang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebutdiperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainnya.

Dari uraian tersebut peneliti perlu membedakan antara hasil penelitian dan temuan penelitian agar mendapatkan data didalam dan diluar dari penelitian yang bertujuan untuk menjawab fokus penelitian.

BAB V memuat gagasan peneltian, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi terhadap teori dan temuan sebelumnya serta penelitian dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkapkan dilapangan .

BAB VI Penutup memuat temuan pokok atau kesimpulan, implikasi dan tindak lanjut penelitian, serta saran-saran atau rekomendasi yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif, temuan pokok atau kesimpulan harus menunjukan “makna” temuan-temuan tersebut

repository.uniramalang.ac.id
UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT